

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting Triwulan I 2025 berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) adalah sebagai berikut:

**INDEKS PERKEMBANGAN HARGA KABUPATEN PASER  
BULAN JANUARI S.D. MARET TAHUN 2025**

<b>Periode</b>	<b>Perubahan IPH</b>	<b>Komoditas Andil Besar</b>
M1 Januari 2025	6,38	DAGING AYAM RAS(1.5837), CABAI RAWIT(1.2163), JERUK(1.0133)
M2 Januari 2025	6,74	DAGING AYAM RAS(1.5837), CABAI MERAH(1.2164), CABAI RAWIT(1.1346)
M3 Januari 2025	7,48	DAGING AYAM RAS(1.5837), CABAI RAWIT(1.4067), CABAI MERAH(1.3714)
M5 Januari 2025	6,4	CABAI RAWIT(1.5201), CABAI MERAH(1.282), DAGING AYAM RAS(0.9961)
M1 Februari 2025	-3,46	DAGING AYAM RAS(-1.2696), BAWANG MERAH(-0.6309), CABAI MERAH(-0.5083)
M2 Februari 2025	-3,92	DAGING AYAM RAS(-1.2696), BAWANG MERAH(-0.6309), JERUK(-0.5907)
M3 Februari 2025	-4,13	DAGING AYAM RAS(-1.4841), JERUK(-0.7177), BAWANG MERAH(-0.6309)
M4 Februari 2025	-4,16	DAGING AYAM RAS(-1.6289), JERUK(-0.7698), BAWANG MERAH(-0.6309)
M1 Maret 2025	2,25	CABAI RAWIT(1.5388), BAWANG PUTIH(0.3378), BAWANG MERAH(0.328)

M2 Maret 2025	2,51	CABAI RAWIT(1.6289), UDANG BASAH(0.4293), SUSU BUBUK UNTUK BALITA(0.3059)
M3 Maret 2025	2,64	CABAI RAWIT(1.6973), UDANG BASAH(0.4768), BAWANG MERAH(0.3649)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Komoditi yang sering mengalami fluktuasi harga pada bulan Januari s.d. Maret 2025 adalah daging ayam ras, cabai rawit, dan cabai merah.
- Terjadi kenaikan harga komoditas daging ayam ras namun tidak signifikan, masih berada dalam tingkat kewajaran, karena pada bulan-bulan sebelumnya (akhir tahun 2024) terjadi penurunan harga. Kenaikan disebabkan oleh tingginya permintaan konsumen pada moment HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M.
- Kenaikan harga komoditas cabai rawit dan cabai merah disebabkan oleh belum tiba masa panen, faktor cuaca yaitu tingginya curah hujan di awal tahun mengakibatkan komoditi hortikultura mengalami gagal panen baik di daerah produsen maupun di daerah panen lokal.
- Harga beras medium cukup terkoreksi stabil pada rentang harga normal, karena pada minggu ketiga bulan Maret petani lokal sudah mulai panen di beberapa sentra pertanian padi sawah.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Rakor Pengendalian Inflasi Daerah**

1. Rakor Pengendalian Pendistribusian dan Harga LPG 3kgbersubsidi, tgl 21 Januari 2025.
2. HLM Persiapan Penyusunan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025-2027, tgl 11 Februari 2025.
3. Rakor Pemantapan Penyusunan Program Unggulan TPID Tahun 2024, tgl 17 Februari 2025.
4. HLM Rakor Persiapan Ketersediaan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M, tgl 25 Februari 2025.
5. Melaksanakan HLM Rakor kegiatan Ulama Peduli Inflasi (UPI) HBKN Ramadhan & Idul Fitri 1446 H/2025 M, 10 Maret 2025.

### **Kegiatan Pengendalian Hilir**

1. TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id)
2. TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kemendagri
3. Monitoring harian ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pangan pokok dan barang penting, serta komoditas komoditas perikanan di 10 Pasar kecamatan Kab. Paser (dinas Perikanan).

Melaksanakan operasional Outlet Pangan Paser sebagai toko penyeimbang inflasi setiap

4. hari kerja dengan komoditas beras, telur, minyak goreng, gula, tepung, daging beku, daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih, olahan pangan UMKM, sayur mayur lokal
5. Melaksanakan operasional Gerai Bulog di setiap hari Minggu juga sebagai toko penyeimbang inflasi, dengan komoditas beras SPHP, beras premium, minyak goreng, dan gula.
6. Melaksanakan Pasar Tani rutin setiap hari Jum'at (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura).
7. Monitoring perbulan stok sembako ke gudang agen/distributor terlaksana 3kali, bulan Januari, Februari dan Maret. (Disperindagkop dan Dishanpan).
8. Gerakan Pangan Murah(GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan sepanjang bulan Januari s.d. Maret terlaksana sebanyak 24 kali. (jadwal kegiatan terlampir)
9. Himbauan HET Minyak kita di pasar induk senaken, tgl 1 Februari 2025 (Disperindagkop)
10. Operasi Pasar LPG 3kgoleh Disperindagkop atas permintaan Lurah dan Kepala desa sepanjang bulan Januari s.d. Maret terlaksana sebanyak 30 kali di 30 titik lokasi dengan kuota 220 tabung (jadwal kegiatan terlampir).
11. Operasi Pasar Muraholeh Disperindagkop ( beras SPHP, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, tepung, telur, daging, dll), di 5 titik lokasi desa, tgl 24 - 26 Februari 2025 (jadwal kegiatan terlampir).
12. Bazar telur segar dan murah oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam rangka penyediaan dan pengendalian inflasi juga bekerja sama dengan tim penggerak PKK Kab. Paser sepanjang bulan Januari s.d. Maret terlaksana sebanyak 5 kali jumlah tersalurkan sebanyak 45.000 butir.
13. Pelaksanaan kegiatan tukar tabung 2 LPG 3kg ke Bright Gas 5,5 kg cukup bayar isi ulang Rp. 100.00,-, tanggal 26-26 Maret 2025 berhadiah undian Sepeda Motor, jumlah tabung tersalur 60 Bright Gas 5,5 kg, LPG 3kg terkumpul 120 tabung.
14. Pengawasanperbulan unit usaha hewan dan produk hewan serta pemantauan informasi ketersediaan pasokan dan harga pasar produk peternakan (Dinas Perkebunan dan Peternakan)
15. Menerbitkan Surat Edran Belanja Bijak dan Cerdas menyambut Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M.(Perekonomian)
16. Pengadaan papan edukasi kepada masyarakat terkait Belanja Bijak dan Cerdas menyambut Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M. (Perekonomian)
17. Monitoring pengiriman dan pasokan setiap bulan (Januari,Februari, Maret) kepada para distributor/toko di 10 kecamatan di Kabupaten Paser atas distribusi bahan pokok dan barang penting lainnya. (Dinas Perhubungan).
18. Monitoring ketersediaan pasokan dan keamanan mutu pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 Mterlaksana 2 kali pada tanggal 28 Februari 2025 dan 18 Maret 2025. (TPID & Jejaring Pangan)

### **Kegiatan Pengendalian Hulu**

1. Penyediaan /produksi telur ayam ras lokal (Dinas Perkebunan dan Peternakan)
2. Penyediaan/produksi lokal daging ayam ras (Dinas Perkebunan dan Peternakan)

Pengembangan cabe rawit 13 Ha, cabe besar 9 Ha, cabe keriting 9 Ha kepada kelompok

3.

tani binaan dengan memberikan bantuan bibit dan saprodi (kapur pertanian, pupuk pembenah tanah, pupuk organik hayati granut, pupuk organik cair, pupuk Npk, insektisida furadang). (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura)

4. Pengembangan bawang merah seluas 4 Ha kepada kelompok Tani binaan dengan memberikan bantuan bibit dan saprodi (plastik mulsa, kapur pertanian, pupuk NPK, insektisida spontan, pupuk TSP, pupuk organik cair, pupuk pembenah tanah). (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura) utk kegiatan ini masih dalam tahap CPCL.
5. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. (Dinas Perikanan)
6. Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten. (Dinas Perikanan)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah daerah melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM ), Operasi Pasar sembako dan Operasi pasar LPG 3kg untuk menjaga dan memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat pada Bulan Puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M.
- Memastikan bahwa harga bahan kebutuhan pokok di pasaran terjangkau dan ketersediaannya cukup sampai dengan pasca Hari Besar Keagamaan Nasional yakni Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H.
- Memastikan untuk kelancaran distribusi pasokan pangan dengan sistem distribusi yang efisien dan terukur sehingga diharapkan agar pasokan pangan dapat tersalurkan dengan lancar ke seluruh pelosok Kabupaten Paser.
- Memastikan Penyaluran barang bersubsidi LPG 3kg terkendali sesuai HET yang ditetapkan pemerintah dan tepat sasaran.
- Memastikan tidak terjadi penimbunan barang oleh pedagang maupun distributor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.